



23 Juli 2021



Tantangan dan Peluang Industri Pariwisata Saat Pandemi Covid 19

Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Sc
Direktur Pengembangan Strategi PB BNPB



BENCANA INDONESIA 2021

JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA TAHUN 2021

BENCANA ALAM

GEMPA BUMI	21
ERUPSI GUNUNGAPI	0
KARHUTLA	121
KEKERINGAN	3
BANJIR	670
TANAH LONGSOR	320
PUTING BELIUNG	433
GELOMBANG PASANG & ABRASI	21

SEBARAN KEJADIAN BENCANA ALAM TANGGAL 1 JANUARI - 22 JULI 2021



TOTAL BENCANA TAHUN 2021

Update tanggal 22 Juli 2021
1.589

DAMPAK BENCANA ALAM PERIODE 1 JANUARI - 22 JULI 2021



499 MENINGGAL DUNIA



5.601.096 MENDERITA & MENGUNGSI



69 HILANG



12.869 LUCA - LUCA

DAMPAK KERUSAKAN BENCANA ALAM TAHUN 2021

RUMAH RUSAK

TOTAL 128.388

15.193 RUMAH RUSAK BERAT

23.231 RUMAH RUSAK SEDANG

89.964 RUMAH RUSAK RINGAN

KANTOR & JEMBATAN RUSAK

493

FASILITAS RUSAK

TOTAL 2.932

1370 FASILITAS RUSAK

1215 FASILITAS RUSAK

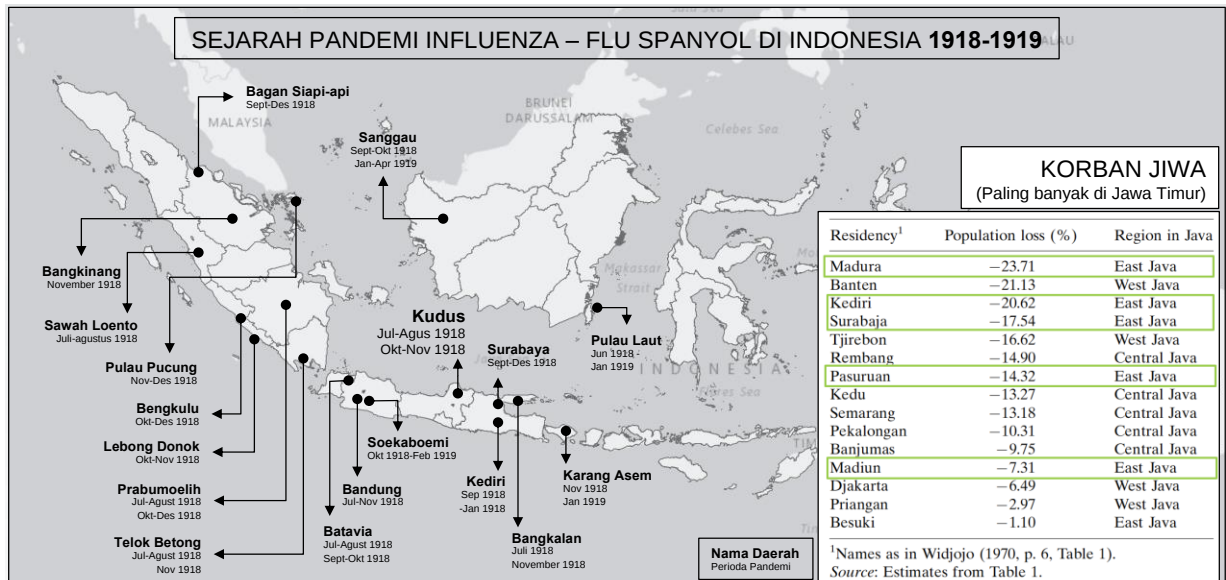
347 FASILITAS RUSAK

KANTOR RUSAK

307

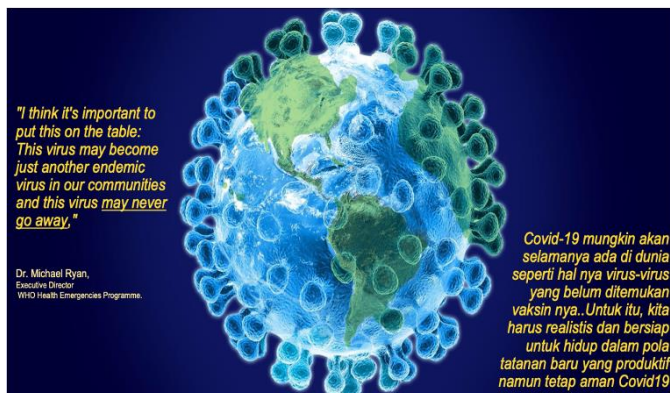
No : 4/U203/099/Ben-Indonesia/BNPB/22072021

BENCANA ADALAH PERISTIWA YANG BERULANG



3

FAKTA COVID-19



COVID-19 menjadi sebuah “A Wake-Up Call”. Virus tidak hanya isu sistem kesehatan, namun telah mempengaruhi semua wilayah di dunia dan berbagai aspek kehidupan di sekitar kita.

Sekjen PBB, 2020

COVID-19 telah meningkatkan risiko **korban jiwa** dan **kerugian ekonomi** di Indonesia



Update Perkembangan Kasus Harian Covid 19

22 Juli 2021

Total Kasus Aktif

561,384

18,5%



Penambahan Kasus

+49,509

Total Kasus Sembuh

2,392,923

78,9%



Total Kasus Kematian

79,032

2.6%

Update Data: 23 Juni 2021



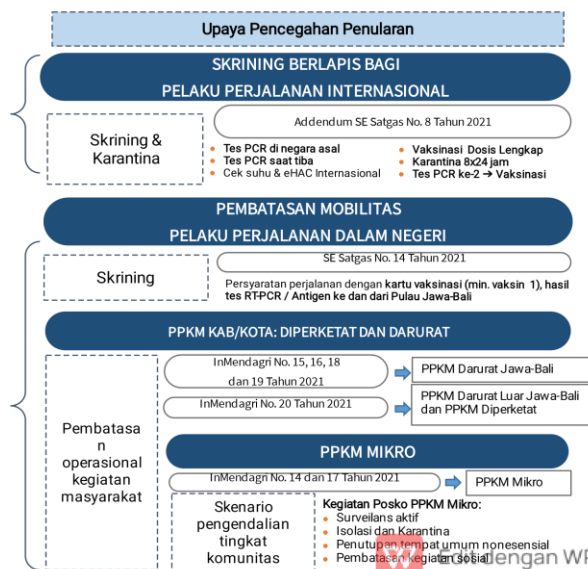
www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id

Strategi Berlapis Pencegahan Penularan Covid-19

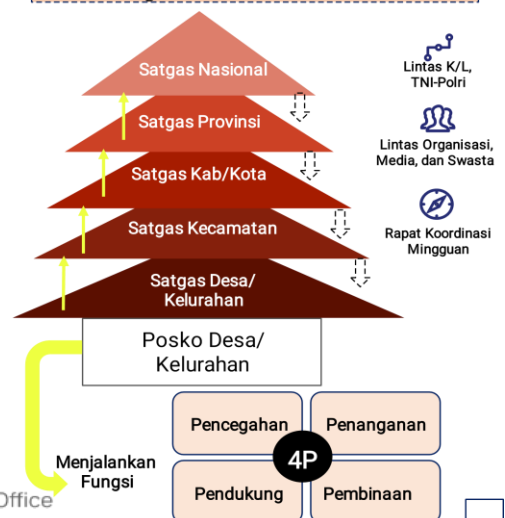


Upaya pencegahan penularan antar negara

Upaya pencegahan penularan antardaerah



Alur Komando Dan Koordinasi Penanganan COVID-19 Melalui PPKM Mikro



www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id

Pariwisata Indonesia *at a glance*



7.8%
Pertumbuhan
Pariwisata
Indonesia 2018



6.0%
Kontribusi
Pariwisata ke GDP



10.3%
dari total tenaga kerja
nasional ada di sektor
pariwisata



13 Juta
Lapangan kerja baru
di sektor pariwisata



Dua sisi mata uang

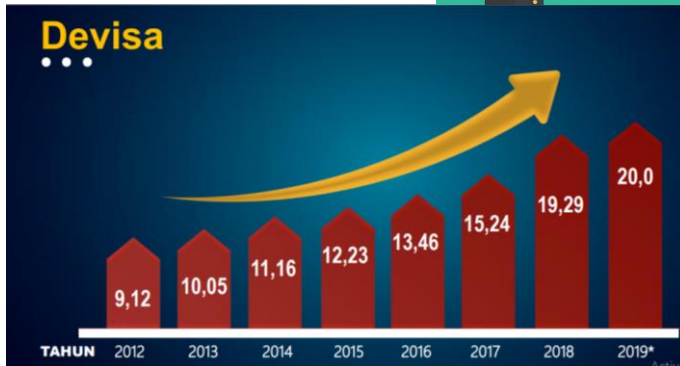
*Alam Indonesia dengan
gunung..bukit..lembah..pantai dan laut
bagaikan dua sisi mata uang..*

*Keindahan alam tidak hanya menyimpan
potensi ekonomi, tetapi juga potensi
bencana yang menyimpan kemungkinan
kerugian ekonomi dan korban jiwa*

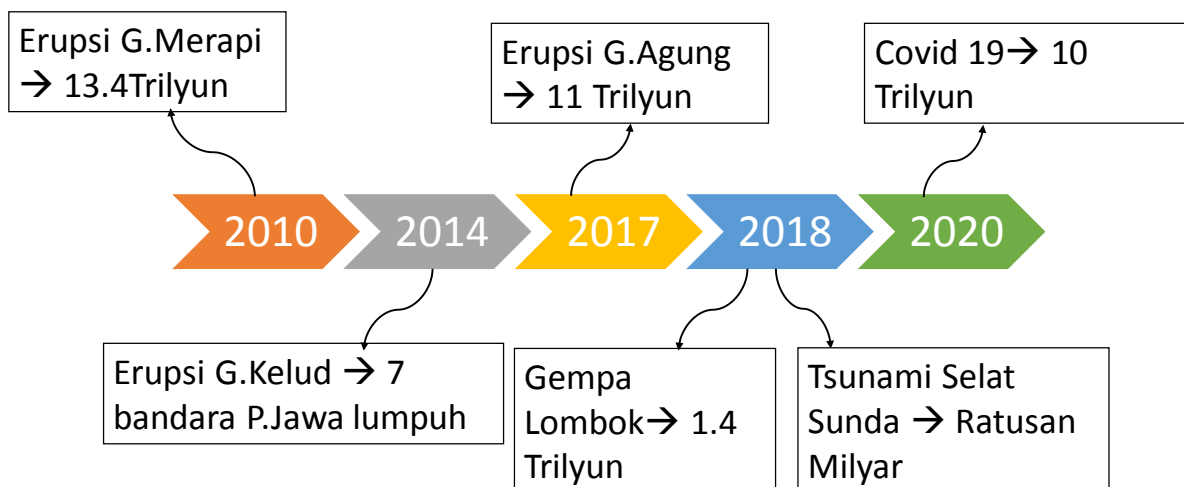
KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA



- ✓ Penerimaan devisa
- ✓ Pendapatan daerah
- ✓ Pengembangan wilayah
- ✓ Penyerapan investasi dan tenaga kerja
- ✓ Pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia



Dampak Bencana di Sektor Pariwisata



Ancaman Bencana Prioritas di 5 Destinasi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional



DESTINASI WISATA YANG AMAN BENCANA





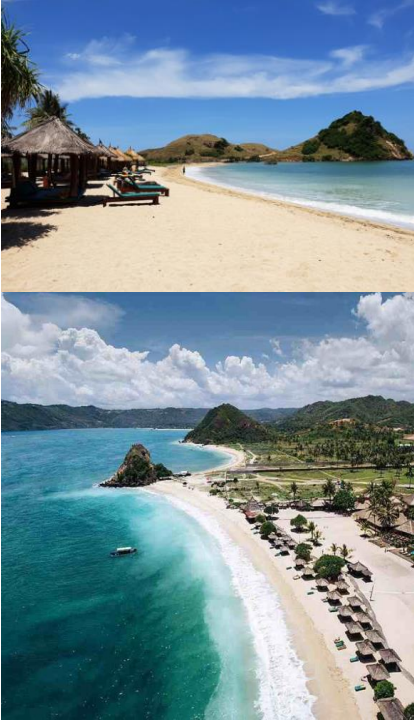
- **Industri pariwisata akan sangat rentan terhadap bencana**, apabila tidak dikelola dengan baik dampaknya akan mempengaruhi ekosistem pariwisata dan pencapaian target kinerja pariwisata yang saat ini juga merupakan target kinerja dalam RPJMN 2020-2024. Untuk itu Pemerintah perlu menyiapkan destinasi wisata yang aman bencana
- **Pandemi COVID-19** memaksa para pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mau tidak mau beradaptasi dengan cara kerja yang baru agar dapat tetap berkarya dengan memperhatikan aspek kebersihan, keselamatan, dan keamanan, serta implementasi protokol kesehatan



Ujung Genteng, Sukabumi

Tantangan Industri Pariwisata Saat Pandemi Covid 19

- Tantangan pariwisata di era pandemi adalah adanya perubahan dari permintaan pasar yang perlu untuk diantisipasi dan dihadapi, serta kompetisi di tiap destinasi wisata.
- Era pandemi juga membuat preferensi berwisata menjadi berubah sehingga hal ini perlu untuk diperhatikan dan diantisipasi.
- Kondisi pelayanan dan fasilitas di destinasi juga masih dirasa perlu untuk ditingkatkan, terlebih lagi pada masa pandemi ini diperlukan kepastian bagi masyarakat untuk dapat berwisata dengan aman dan nyaman.



Peluang dan Inovasi Industri Pariwisata Saat Pandemi Covid 19

- Mengembangkan wisata aman bencana dengan menyiapkan sarana prasarana kebencanaan termasuk aspek kebersihan, keselamatan, keamanan dan protokol Kesehatan
- Penyediaan lokasi wisata dengan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap protokol kesehatan sangat perlu untuk diadakan. Berbagai macam penerapan prosedur terkait higienitas menjadi penting untuk digalakkan bagi seluruh pelaku wisata.
- Strategi digitalisasi dalam pengelolaan Kepariwisataaan
- Penyediaan Paket Wisata Virtual (online)
- Sertifikasi protokol CHSE (*Clean, Health, Safety and Environment*) kepada seluruh pelaku usaha yang terlibat di sektor pariwisata
- Pelaku Wisata menyiapkan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai upaya menghadapi situasi pandemic covid 19 ini

PENUTUP

- Tidak ada yang dapat mengetahui secara pasti kapan pandemi Covid 19 akan berakhir sehingga berbagai upaya perlu dimaksimalkan untuk dapat meminimalisir dampak dari pandemi tersebut.
- Peluang yang ada harus dimaksimalkan dan tantangan harus dapat dilewati dan diantisipasi dampak negatifnya.
- Diperlukan dukungan, kerja sama dan kolaborasi dari multi pihak agar berbagai upaya dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelamatkan sektor pariwisata dapat menemui titik terang dan dapat mengembalikan perekonomian negara menjadi lebih baik.

